

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia sehari-hari tidak lepas dari barang-barang konsumsi dasar, seperti makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga, dan produk lainnya yang mendukung kegiatan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat sering mengandalkan toko kelontong sebagai salah satu tempat berbelanja yang mudah dijangkau dan menyediakan barang-barang pokok dengan harga yang terjangkau.

Toko kelontong adalah jenis toko yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari dalam skala kecil, seperti makanan, minuman, bumbu dapur, alat kebersihan, dan barang-barang keperluan rumah tangga lainnya. Biasanya, toko kelontong dikelola oleh individu atau keluarga, dan melayani masyarakat setempat. Produk yang dijual umumnya tersedia dalam jumlah terbatas dan dijual secara eceran. Di Indonesia, toko kelontong sering menjadi pilihan masyarakat untuk berbelanja kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau dan lokasi yang dekat dari tempat tinggal.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi toko kelontong adalah kurangnya sistem pencatatan yang terintegrasi untuk dapat diakses secara *real-time*. Pencatatan manual sering kali menyebabkan data tidak tercatat dengan akurat, sehingga sulit bagi pemilik usaha untuk memantau performa bisnis secara menyeluruh. Selain itu, ketidaksesuaian data stok barang dapat menyebabkan terjadinya overstock atau kekurangan stok, yang berpotensi merugikan usaha.

Pemrosesan laporan keuangan secara manual cenderung memakan waktu lebih lama dan meningkatkan risiko kesalahan.

Toko Lion menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan dan stok barang. Saat ini, Toko Lion masih menggunakan metode pencatatan manual, yang seringkali menimbulkan masalah seperti ketidaksesuaian data keuangan dengan stok barang, dan kehilangan informasi penting. Hal tersebut menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional serta pengambilan keputusan strategis pada Toko Lion.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan solusi berupa sistem pencatatan berbasis web yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional toko. Sistem ini diharapkan dapat memberikan akses data secara real-time, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempermudah pengelolaan keuangan dan stok barang. Dengan mengimplementasikan teknologi berbasis web, Toko Lion dapat mengoptimalkan proses bisnisnya dan bersaing secara lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital pada usaha kecil, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan toko kelontong yang lebih modern dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketidakefisienan dalam sistem pencatatan manual yang digunakan oleh Toko Lion yang menyebabkan kesalahan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam pemrosesan laporan keuangan serta stok barang.

2. Tidak adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan kesulitan dalam mencocokkan data stok barang dengan data keuangan, sehingga berpotensi mengganggu kelancaran operasional toko.
3. Tidak adanya akses data secara *real-time* membuat pemilik toko kesulitan untuk memantau performa usaha secara menyeluruh dan akurat.
4. Risiko *overstock* dan kekurangan stok barang karena ketidaktepatan dalam pencatatan stok barang, yang dapat menyebabkan terjadinya *overstock* (kelebihan barang) atau kekurangan stok, yang berdampak pada potensi kerugian.
5. Laporan keuangan yang dibuat secara manual membutuhkan waktu lebih lama, meningkatkan risiko kesalahan, dan menyulitkan analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih mendalam, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas perancangan dan implementasi sistem berbasis web yang bertujuan untuk menggantikan sistem pencatatan manual keuangan dan stok barang di Toko Lion.
2. Penelitian ini hanya akan membahas integrasi data keuangan dan stok barang dalam satu sistem untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan operasional toko.
3. Sistem yang dikembangkan akan menyediakan akses data secara *real-time* untuk membantu pemilik toko memantau performa usaha dan membuat keputusan strategis dengan lebih cepat dan akurat.

4. Pengembangan sistem dan implementasinya hanya akan diuji pada Toko Lion, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk toko kelontong lainnya.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan dan stok barang berbasis web yang dapat menggantikan sistem manual di Toko Lion untuk meningkatkan efisiensi operasional toko.
2. Membuat sistem yang mampu mengintegrasikan data keuangan dan stok barang untuk mengurangi risiko terjadinya *overstock* atau kekurangan stok barang, sehingga mempermudah pemilik toko dalam mencocokkan data dan memastikan keakuratan pengelolaan.
3. Menyediakan akses data secara *real-time* yang memungkinkan pemilik toko memantau performa usaha secara menyeluruh dan mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan tepat.
4. Memberikan langkah awal bagi Toko Lion dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing di era modern.

E. Manfaat Penelitian

Berbagai manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi pemilik toko

- a. Dengan adanya sistem pencatatan berbasis web, pemilik Toko Lion dapat mengelola keuangan dan stok barang dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan manual, dan menghemat waktu dalam pemrosesan data.
 - b. Dengan sistem yang terintegrasi, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat diandalkan untuk analisis keuangan dan strategi bisnis.
 - c. Memiliki akses data secara real-time yang memungkinkan pemantauan performa usaha secara akurat.
2. Manfaat bagi penulis
- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan penulis, khususnya di bidang manajemen bisnis dan sistem informasi.
 - b. Melalui penelitian ini, penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau konferensi, sehingga dapat meningkatkan reputasi penulis di bidang akademik.
 - d. Memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil, khususnya toko kelontong.
3. Manfaat bagi pembaca
- a. Sebagai referensi untuk penelitian serupa terkait penerapan teknologi berbasis web pada usaha kecil.

- b. Pembaca akan memperoleh wawasan tentang pentingnya penerapan teknologi dalam usaha kecil, khususnya toko kelontong, dan bagaimana sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional.
- c. Memberikan gambaran praktis tentang penerapan sistem pencatatan yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan usaha.
- d. Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemilik toko kelontong lain yang ingin mengadopsi sistem berbasis web untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan stok barang di usaha me

